

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa APT merupakan model yang lebih akurat digunakan dalam perhitungan *expected return* dari saham dibandingkan dengan CAPM. Perbandingan kedua metode tersebut dilakukan dengan metode perbandingan uji beda *mean*, *Davidson and McKinnon*, dan *posterior odds ratio*. Ketiga pengujian tersebut memberikan hasil bahwa APT merupakan metode yang lebih tepat dalam perhitungan *expected return*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian yang menyatakan bahwa APT lebih akurat daripada CAPM dalam perhitungan *expected return* diterima. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Theriou (2006) pada bursa saham di Yunani dimana APT lebih akurat daripada CAPM dalam perhitungan *return*.

APT lebih akurat dalam perhitungan *expected return* daripada CAPM dikarenakan CAPM hanya menggunakan portfolio pasar (IHSG) sebagai faktor dari perhitungan *expected return* (Arianto, 2008). Sedangkan APT melibatkan lebih banyak faktor dari berbagai faktor makroekonomi pada negara.

Kesimpulan diatas menjawab permasalahan dari penelitian ini yaitu APT merupakan metode yang lebih akurat dalam perhitungan *expected return* pada sampel perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur di BEI pada periode 2008 – 2013. Hasil tersebut juga memberikan pandangan bagi investor atau praktisi dalam memilih metode perhitungan *expected return* dari sekuritas. Bagi para akademisi, hasil penelitian diatas dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perbandingan metode CAPM dan APT.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang mengusung topik penelitian yang sama atau pengembangan dari penelitian ini adalah :

1. Menggunakan periode waktu dan sampel perusahaan dari sektor industri lain.
2. Mencoba untuk dapat memprediksi *return* saham dimasa mendatang ($t + 1$) dengan menggunakan CAPM dan APT.
3. Pada perhitungan *expected return* dari CAPM dan APT, disarankan untuk dilakukan pengelompokan sektor industri berdasarkan resiko pasar yang dihadapi setiap sub-sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2010). Perbandingan keakuratan CAPM dan APT dalam memprediksi tingkat pendapatan saham LQ 45 : 17 – 36
Retrieved 9 Desember 2013
From repository.uinjkt.ac.id
- Arianto, E.(2008). Pengujian empiris capital assets pricing model (CAPM) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) menggunakan pendekatan Lintner/Douglas : 12 -19.
Retrieved 7 November 2013
From strategika.wordpress.com
- Artha, R., Achsani, N., Sasongko, H.(2008). Analisis Fundamental, Teknikal, dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian : 7 - 11.
Retrieved 19 November 2013
From puslit2.petra.ac.id
- Black, F., Jensen, M., Scholes, M.(1972) *The Capital Asset Pricing Model: Some Empirical Tests*. New York: Praeger
- Bodie, et al. (2003). *Essential of Investments*, International Edition, McGraw-Hill, New York
- Chen, N.F.(1983) . Some empirical tests of the theory of arbitrage pricing.
Journal of Finance : 1393-1414
- Davidson, R., McKinnon, J.(1981). Several tests for model specification in the presence of alternative hypothesis. *Econometrica* 49(3) : 781-793
- Fama, E., Macbeth, J. (1973). Risk, Return and Equilibrium : Empirical Test.
Journal of Political Economy Vol 81 : 607 – 636
Retrieved 21 Februari 2014
From business.utah.edu/~finml
- Husnan, S. (2003). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (jilid 3). Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Lintner, J. (1962). Dividends, Earnings, Leverage, Stock Prices, and the Supply of Capital to Corporations. *Review of Economics and Statistic* :243-269
Retrieved 9 Januari 2014
From ecsocman.hse.ru

- Mobius, J. (1998). *Mobius On Emerging Market : Prospek Investasi di Pasar-Pasar Baru*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Mossin, J. (1966). Equilibrium in a Capital Asset Market. *Econometrica*, Vol. 34, No. 4 : 768 – 812
Retrieved 10 Januari 2014
From efinance.org.cn
- Premananto, Madyan. (2004). Perbandingan keakuratan capital asset pricing model dan arbitrage pricing theory dalam memprediksi tingkat pendapatan saham industri manufaktur sebelum dan semasa krisis ekonomi. *Jurnal Penelitian Dinamika Sosial Vol. 5 No. 2* : 125-139.
- Rodoni, A., Young, O. (2002). *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*. Jakarta: Raja Grafindo Persada : 127
- Ross, S. (1976). *Arbitrage Pricing Theory*. Jeff S Hong : 2 – 3
Retrieved 4 Januari 2014
From sm_jeff_hong.tripod.com/finance/apt.pdf
- Sharpe, W. (1964). A Theory of Market Equilibrium under Conditions of Risk. *The Journal of Finance*, Vol. 19, No. 3 : 425-442
Retrieved 10 Januari 2014
From efinance.org.cn
- Suartini, N., Mertha, I.(2012). Perbandingan CAM dan APT dalam Memprediksi Return Saham. *Universitas Udayana* : 7 – 14
- Tandelilin, E. (2007). *Portfolio dan investasi, teori dan aplikasi (jilid 1)*. Jogjakarta : Kanisius
- Theriou, N., Aggelidis, V., Maditinos, D.(2007). Testing the relation between risk and returns using CAPM and APT: the case of Athens stock exchange. *Online journal of Kavala, School of Business and Economics* : 4 – 25.
Retrieved 17 October 2013
From abd.teikav.edu.gr/articles_th
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Buku I*. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia
- Yogianto. 2003. *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*. Gajah Mada Press, Yogyakarta